

ANALISIS BIAYA SATUAN BERBASIS METODE *ACTIVITY BASED COSTING* PADA PASIEN STROKE ISKEMIK DI BANGSAL ARAFAH RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Danita Dwityana Gamalwan¹, Firman Pribadi²

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana,

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ² Dosen Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Latar Belakang: Pada pertengahan abad 20, angka kejadian stroke lebih dari 700.000 orang per tahun dan 150.000 orang meninggal karena penyakit stroke (Fagan dan Hess, 2008). Stroke *non hemoragik* (iskemik) merupakan klasifikasi stroke yang mempunyai angka kejadian yang tinggi. Pengobatan stroke digolongkan sebagai perawatan jangka panjang karena membutuhkan waktu yang lama untuk sembuh, Pembiayaan perawatan stroke iskemik yang memiliki *Length of Stay (LOS)* yang lama dan biaya obat yang mahal, namun RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta belum memiliki biaya satuan untuk stroke iskemik yang berbasis aktivitas. Maka untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menghitung biaya satuan pada penyakit stroke berbasis metode *Activity Based Costing*.

Metode: Jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan rancangan studi kasus pada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Kasus yang dipilih adalah kasus dengan diagnosis stroke iskemik tanpa komplikasi penyakit kronis lainnya seperti Diabetes Mellitus.

Hasil dan Pembahasan : Hasil Perhitungan *unit cost* pasien Stroke Iskemik dengan metode ABC adalah Rp 1.731.117,07, yang terdiri dari biaya langsung yaitu sebesar Rp. 1.289.035 dan biaya *overhead* sebesar Rp 442.082,07. Hasil perhitungan *unit cost* dengan menggunakan metode ABC dapat memberikan informasi mengenai perhitungan biaya yang lebih akurat, sehingga dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam menentukan tarif dari produk atau jasa yang ditawarkan oleh rumah sakit, selain itu juga dapat digunakan mengambil keputusan yang akurat dalam penganggaran dan perencanaan biaya.

Kesimpulan dan Saran: Berdasarkan perhitungan *unit cost* untuk pasien Stroke Iskemik adalah sebesar Rp 1.731.117,07. Terdapat selisih Rp 236.432,93 dengan tarif yang ada di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan selisih sebesar Rp 4.932.482,93 dengan tarif INA CBG's. Maka dari hal tersebut, manajemen perlu melakukan evaluasi dan efisiensi biaya terutama untuk beban biaya *Indirect Resource Overhead* dan *Direct Resource Overhead*. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dapat mengaplikasikan *clinical pathway* stroke iskemik tersebut agar RS dapat menggunakan kendali mutu dan kendali biaya.

Kata Kunci: Stroke Iskemik, *Unit Cost*, ABC

**ANALYSIS OF UNIT COST BASED ON ACTIVITY BASED COSTING ON
ISCHEMIC STROKE PATIENT IN ARAFAH WARD PKU
MUHAMMADIYAH HOSPITAL**

Danita Dwityana Gamalwan¹, Firman Pribadi²

¹ *Student of Hospital Management Program, Postgraduate Program, University of Muhammadiyah Yogyakarta,* ² *Lecture of Hospital Management Program, PostGraduate Program, University of Muhammadiyah Yogyakarta*

Background: *In the mid-20th century, the incidences of stroke were more than 700,000 people per year and 150,000 of them were died because of it (Fagan and Hess, 2008). Non- hemorrhagic (ischemic) stroke is a classification of stroke that has a high attack rate and cost a high amount of money for the treatment. Treatment of stroke is classified as long-term treatment care because it takes a long time to heal, a long Length of Stay (LOS), and the cost of drugs. PKU Muhammadiyah hospital doesn't have a unit cost for ischemic stroke based on activity. Therefore, this study aims to calculate the unit cost on the stroke -based method of Activity Based Costing.*

Method: *The method of this study was descriptive quantitative case study design at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital. The case chosen was the case with the diagnosis of ischemic stroke without the complications of other chronic diseases such as Diabetes Mellitus.*

Results and Discussion: *The result of the unit cost calculation from Ischemic Stroke patients with the ABC method is Rp 1,731,117.07, which consists of direct cost Rp. 1,289,035 and overhead costs Rp 442,082.07. The calculation of unit cost by using the ABC method provide information about a more accurate calculation of the cost, so that it can be used by hospital's management to determine the rates of the products or services offered by the hospital, and to take accurate decisions in budgeting and planning cost.*

Conclusions and recommendations: *Based on the calculation of unit cost, the cost for ischemic stroke patients is Rp 1,731,117.07. There is a difference of Rp 236,432.93 with the existing rate at "MY" Hospital and the difference of Rp 4,932,482.93 with CBG's INA rates. Hospital's management needs to conduct an evaluation and cost efficiency especially for Indirect Resource Overhead and Direct Resource Overhead. PKU Muhammadiyah Hospital should apply clinical pathway for ischemic stroke so that the hospital can manage quality control and cost control.*

Keyword: *Ischemic Stroke, Unit Cost, ABC*